

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berikut adalah simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dapat diambil mengenai manajemen pembinaan disiplin pembelajaran daring mahasiswa milenial berdasarkan temuan dan analisis data pada bab IV:

1. Program pembinaan disiplin pembelajaran daring mahasiswa milenial pada Program Studi Administrasi Pendidikan S2 dan S3 terlaksana dengan baik. Rencana program tidak secara khusus memasukan program pendisiplinan namun dalam kegiatan pembelajaran dosen didorong untuk menekankan pentingnya disiplin. Pemotivasian dari ketua Program Studi kepada dosen dan menekankan pada pentingnya peran dosen mengawasi mahasiswa selama proses pembelajaran daring.
2. Pengorganisasian pembinaan disiplin pembelajaran daring terlaksana dengan baik. Untuk mengorganisasikan mahasiswa dengan melakukan pemberian contoh dan pembiasaan disiplin. membagi proses pembelajaran yakni dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima pemaparan dari dosen dan dari pertemuan keenam sampai keenam belas pemaparan materi oleh mahasiswa, studi kasus melalui UTS dan UAS, penugasan proyek diakhir pertemuan, komunikasi melalui WhatsApp, pengumpulan tugas melalui spot UPI dan Gmail, pelaksanaan pembelajaran melalui zoom atau google meet
3. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh dosen diantaranya dosen menyampaikan aturan yang jelas dan disepakati bersama diawal pertemuan, dosen mengarahkan mahasiswa pada situasi kelas yang kompetitif, mahasiswa diarahkan pada pembelajaran dewasa, keteladanan dan pembiasaan, updating materi, mengajak mahasiswa berdiskusi, memberikan apresiasi untuk mahasiswa

yang memiliki performa yang bagus, dan memberikan sikap cuek kepada mahasiswa yang sering memberikan banyak alasan

4. Dosen mengawasi mahasiswa pada saat proses pembelajaran dari segi disiplin waktu, disiplin sikap, dan disiplin dalam berpakaian. Tidak ada mahasiswa yang melakukan pelanggaran yang dapat merugikan pada saat proses pembelajaran dan selain itu dosen memiliki standar penilaian yang jelas.
5. Tanggapan mahasiswa milenial terhadap pembinaan disiplin pembelajaran daring mahasiswa milenial pada Program Studi Administrasi Pendidikan S2 dan S3 merespon dengan baik. Hal tersebut terlihat dari respon mahasiswa terhadap upaya yang dilakukan oleh dosen untuk memberikan contoh, pembiasaan disiplin pada saat proses pembelajaran, dan terdapat konsekuensi apabila melanggar aturan yang telah disepakati bersama.

Terdapat hambatan yang dialami oleh mahasiswa saat proses disiplin pembelajaran yaitu hambatan secara teknis seperti signal dan lingkungan tempat dimana mahasiswa tersebut melakukan pembelajaran daring. Disamping itu, terdapat beberapa aktivitas lain yang dilakukan beberapa mahasiswa saat proses pembelajaran daring berlangsung diantaranya minum air disela-sela pembelajaran, membuka sosial media dan *marketplace*, dan gangguan saat tamu penting datang ditengah proses pembelajaran daring berlangsung.

5.2 Implikasi

Dengan berdasarkan pada simpulan yang sudah diperoleh, menggambarkan bahwa:

1. Apabila dalam proses perencanaan pembinaan disiplin pembelajaran daring dan menekankan pada pentingnya peran dosen mengawasi mahasiswa selama proses pembelajaran dan tidak dituliskan secara rinci program pendisiplinannya maka tidak ada

panduan yang jelas, tidak adanya arsip, dan hasil yang diperoleh mahasiswa hanya disiplin pembelajarannya saja tidak disiplin secara keseluruhan.

2. Proses pembinaan disiplin pembelajaran akan optimal apabila pengorganisasian kelas daring dimaksimalkan lagi.
3. Dalam proses pembinaan disiplin apabila mahasiswa melanggar peraturan yang telah disepakati atau tidak disiplin dalam pembelajaran daring maka mahasiswa akan mendapatkan konsekuensi sesuai dengan apa yang dilanggar.
4. Tanpa pengawasan tidak ada fungsi yang akan berfungsi dengan baik. Pengawasan merupakan sebuah alat untuk memastikan rencana yang dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan. Apabila pengawasan pembelajaran dilakukan dengan rutin maka akan lebih cepat memperbaiki kesalahan dalam melaksanakan manajemen pembinaan disiplin pembelajaran daring. Bilamana langka dilaksanakan evaluasi sehingga performa yang direncanakan tidak maksimal.
5. Apabila mahasiswa didapati kendala saat proses pembinaan disiplin pembelajaran daring seperti signal dan lingkungan dimana mahasiswa mengikuti pembelajaran maka mahasiswa mempersiapkan solusi alternatif dengan mengupayakan mengikuti pembelajaran di tempat yang signalnya bagus dan mengkonfirmasi mahasiswa tersebut tidak dapat ditemui selama pembelajaran berlangsung.

Apabila mahasiswa tetap dibiarkan melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran maka performa disiplin mahasiswa akan menurun. Perlunya situasi kelas yang menyenangkan sehingga mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, Oleh karena itu, rekomendasi berikut dibuat untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi dan memperbaiki aspek-aspek yang dianggap belum optimal:

1. Untuk lembaga atau Prodi, supaya pembinaan disiplin pembelajaran mencapai hasil yang optimal lebih membangun kolaborasi dan berkomunikasi bersama semua stakeholder yang terlibat dengan pelaksanaan pembinaan disiplin pembelajaran. Selain itu merencanakan untuk merancang program khusus dalam manajemen pembinaan disiplin pembelajaran daring dengan pemanfaatan teknologi
2. Kepada dosen, supaya mahasiswa mencapai disiplin pembelajaran yang optimal maka perlunya menuliskan program pembinaan disiplin pembelajaran daring dengan rinci guna untuk menjadi acuan yang jelas dalam proses pembinaan disiplin pembelajaran daring, perlunya menjalin komunikasi dan interaksi yang baik, dan melaksanakan pengawasan secara rutin supaya apabila terdapat permasalahan bisa ditindaklanjuti dengan cepat.
3. Kepada mahasiswa, supaya mendapat hasil disiplin pembelajaran yang lebih optimal maka berawal dari kesadaran pada diri masing-masing kemudian adanya dukungan dari luar seperti dosen dan rekan kelas.
4. Kepada peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan lebih mendalam dengan penambahan variabel dalam penelitian, menambah informan, dan menggunakan metode penelitian yang lain.